



Lomba Blusukan Pasar Dikuti Puluhan Siswi SD

Taufiq Familier dengan Pasar Beringharjo



MASUK PASAR TRADISONAL - Para siswi SD saat mengikuti lomba Blusukan Pasar, di Pasar Beringharjo, Yogyakarta, Minggu (21/10).

Taufiq Pangestu (10), siswa kelas 6 SD Kanisius Kintelan, nekat mendaftarkan secara pribadi demi mengikuti kegiatan Blusukan Pasar yang digelar di Pasar Beringharjo, Minggu (21/10). Bernomor punggung 64, Taufiq menyusuri lorong-lorong pasar yang luas dan menanyakan harga-harga barang di pasar tradisional terbesar di Yogya tersebut.

“SAYA sendirian, satu-satunya siswa SD Kanisius yang ikut acara ini,” tutur Taufiq sekembalinya dari berkeliling pasar. Antusiasme Taufiq mampu menampik anggapan masyarakat bahwa generasi muda tak lagi tertarik dengan pasar tradisional. Ia membuktikan bahwa keberadaan pasar tradisional

masih bisa bersaing di tengah maraknya pasar modern. Buktinya, Taufiq mau mendaftarkan diri secara pribadi demi mengenal pasar tradisional lebih dekat, lantaran tidak ditunjuk sebagai perwakilan sekolah seperti kebanyakan peserta lain.

■ Bersambung ke Hal 12

Taufiq Familier

“Kemarin diberitahu bapak kalau ada acara ini, kemudian saya ikut daftar,” tutur anak laki-laki bertubuh mungil ini.

Ia mengaku selama ini sudah cukup familier dengan Pasar Beringharjo. Sebab, beberapa kali ia diminta sang ayah berbelanja buah atau peralatan dapur menggantikan ibunya yang sudah tiada. Meski demikian, bukan berarti ia paham seluk beluk pasar. Tak jarang ia kebingungan lantaran tidak mengerti barang yang dimaksud.

“Sebenarnya malu juga. Tapi kalau tidak tahu, saya tanya satu-satu, ini namanya apa, harganya berapa, misalnya waktu *nanya* gula batu. Untung, pedagangnya baik-baik. Tadi pagi diantar bapak kesini, terus ditinggal ke gereja dulu, nanti kalau sudah selesai dijemput,” papar Taufiq, yang tak didampingi ayahnya.

Beberapa orangtua siswa tampak antusias menunggu putrinya mengikuti Lomba Blusukan Pasar. Pasangan Tanti Andriyani dan Wijonarko, misalnya, menunggu putrinya yang masih kelas 4 di SD Percobaan. Keduanya mengaku mengikutsertakan putrinya untuk menumbuhkan kemandirian dan kreativitas, meskipun dalam hati mereka agak khawatir melepaskan anaknya sendirian di Pasar Beringharjo yang luas.

“Beberapa kali memang pernah diajak ke Pasar Kotagede, tapi tetap lebih sering ke supermarket, *sih*,” ungkap Tanti kepada wartawan.

Lomba Blusukan Pasar dimaksudkan sebagai ajang untuk mempromosikan dan memperkenalkan pasar tradisional kepada generasi muda agar tidak tergerus oleh keberadaan pasar modern. “Event Blusukan Pasar ini adalah upaya untuk merevitalisasi pasar tradisional yang akan tergusur oleh pasar modern,” ujar pihak penyelenggara acara, Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Yogyakarta, Suyana.

Sejumlah 80 siswa dari berbagai Sekolah Dasar di Yogya diajak untuk berinteraksi dengan lingkungan pasar tradisional. Mulai dari mengenal berbagai kegiatan, fasilitas, jenis dagangan hingga bertransaksi di pasar tradisional. Selama hampir satu jam, anak-anak SD ini diminta berkeliling Pasar Beringharjo sesuai rute yang ditentukan, dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan pada setiap *check point*, seperti halnya dalam Pramuka. Setiap anak diminta mengumpulkan setidaknya 20 jenis barang yang dijual berikut harganya.

Pemenang akan mendapatkan hadiah berupa trofi, sertifikat dan berbagai macam benda elektronik antara lain *handphone*, DVD *player* dan kompor gas. Akhirnya terpilih tiga siswa peraih juara I, juara II dan Juara III, yaitu Ricky Cahya, siswa SD Muhammadiyah Sukonandi I; Mayang Nurimadani, siswa SD Kepu-tran II; dan Anang Wahyu Purwanto, siswa SD Baluwarti Kotagede.

Melihat antusias peserta, Suyana menjelaskan, *event* serupa akan dijadikan agenda rutin setiap tahun untuk mempromosikan pasar. “Namun jenjangnya akan ditingkatkan hingga siswa SMP atau SMA dengan tantangan berbeda, misalnya membuat esai atau fotografi,” tandasnya.

Sedangkan Kepala Bidang Pengembangan Dindopas Kota Yogyakarta, Rudi Firdaus, menjelaskan, ini adalah kali kedua pihaknya menggelar Blusukan Pasar. Bedanya, tahun sebelumnya melibatkan kalangan mahasiswa, maka tahun ini melibatkan siswa siswi kelas 3-6 SD di seluruh Yogyakarta. (ekasanti anugraheni)

Sambungan Hal 9

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pengelolaan Pasar | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005